

BAB III

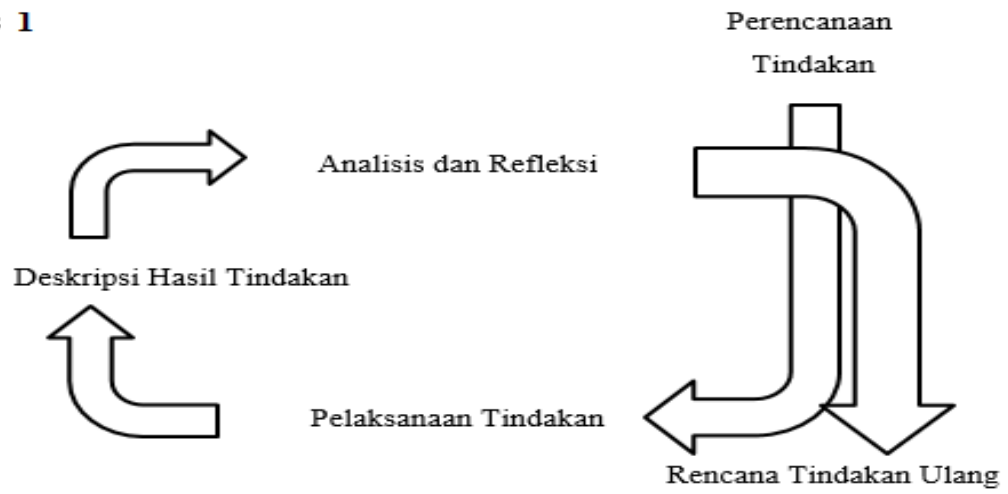
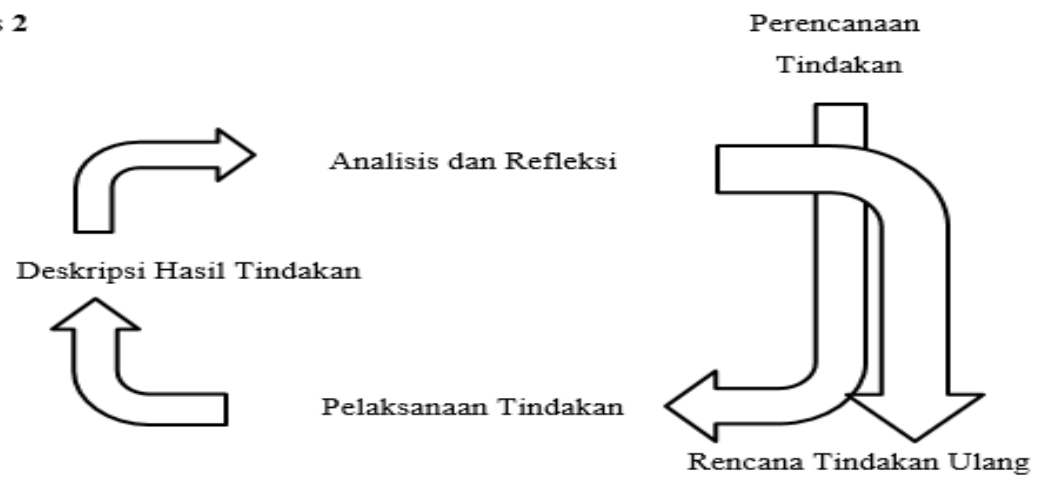
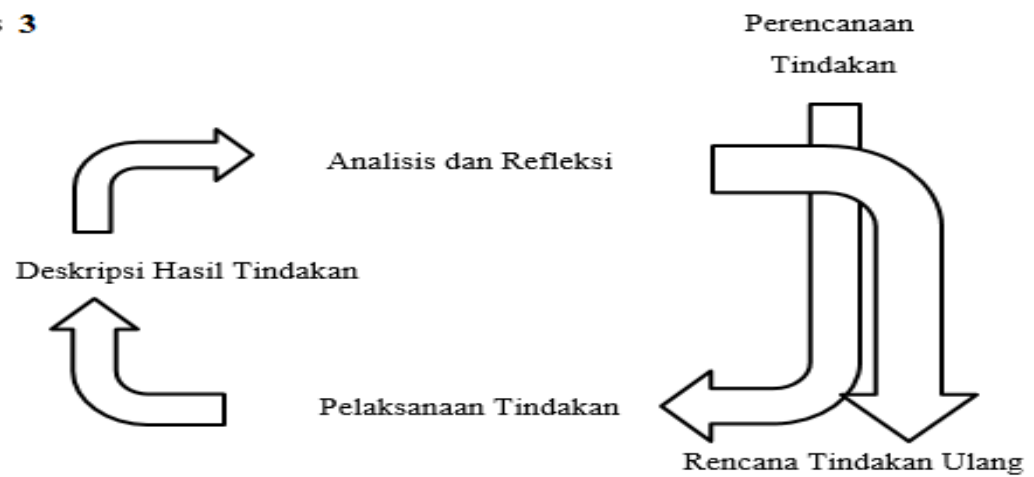
PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting dalam kegiatan penelitian karena berisi prosedur yang harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Metode penelitian yang populer dan sudah biasa digunakan dalam bidang pendidikan yaitu metode deskriptif, metode eksperimen, metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan metode penelitian pengembangan”.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memberi perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik. Mulyasa (2009:89) menjelaskan, “Tujuan umum penelitian tindakan kelas yaitu memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar, memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan”. Kusumah dan Dwitagama (2010:9) mengemukakan, “Penelitian yang dilakukan guru dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan dengan tujuan memperbaiki hasil belajar siswa”.

Penelitian yang penulis lakukan terdiri atas dua siklus. Heryadi (2014:64) menggambarkan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

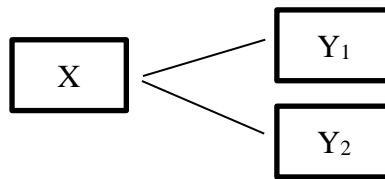
Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penulisan yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Desain penelitian yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain penelitian

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Teams Games Tournaments*.

Y₁ : Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.

Y₂ : Kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Desain penulisan di atas menjelaskan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan bersifat mengkaji hubungan X terhadap Y₁ dan Y₂ serta pengaruh X dalam meningkatkan Y₁ dan Y₂.

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat memberikan efek terhadap variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournaments* sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dalam teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang telah dibaca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:71) menjelaskan, “Teknik yang sudah umum digunakan dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes atau pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan”. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan yaitu teknik observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Saat penulis melaksanakan penelitian pembelajaran, salah seorang guru Bahasa Indonesia menjadi observer untuk mengamati dan menilai kegiatan pembelajaran yang sedang penulis laksanakan pada saat itu.

2. Teknik Tes

Mengenai teknik tes, Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes sangat tepat digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan, minat, bakat manusia”.

Teknik tes penulis gunakan untuk memperoleh data nilai peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur

dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournaments*. Bentuk alat tes yang akan penulis gunakan yaitu teknik tes uraian (*essay*). Heryadi (2014:91) mengemukakan, “Tes *essay* adalah tes yang pertanyaannya belum disediakan jawaban melainkan memberikan kebebasan kepada peserta tes untuk memberi jawaban sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pelaksanaan tes kemampuan dapat dilakukan dalam tiga model yaitu model tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan”. Penulis menggunakan tes tulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

3. Teknik Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara sebelum dan sesudah penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, penulis mewawancarai Bapak H. Momo, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Wawancara tersebut penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan nilai peserta didik di sekolah tersebut.

Setelah penelitian, penulis pun mewawancarai peserta didik kelas VII untuk mengetahui perasaan dan pendapat mereka mengenai model pembelajaran *Teams Games Tournaments* yang telah dilakukan

4. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yang penulis gunakan yaitu catatan lapangan, dokumen, dan foto.

- a. Catatan lapangan berupa catatan jawaban peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya saat diwawancarai.
- b. Dokumen berupa daftar nilai peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.
- c. Foto saat kegiatan penelitian pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan penulis gunakan yaitu pedoman wawancara guru dan peserta didik, pedoman observasi guru, kriteria penilaian peserta didik, silabus pembelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

a. Wawancara Guru

Berikut daftar pertanyaan yang penulis ajukan kepada Bapak H. Momo, S.Pd.

- 1) Permasalahan apa yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 10 Tasikmalaya?
- 2) Kompetensi dasar apa saja yang belum dikuasai oleh peserta didik kelas VII?
- 3) Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kompetensi dasar tersebut?
- 4) Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?

b. Wawancara Peserta Didik

Berikut daftar pertanyaan yang penulis ajukan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

- 1) Bagaimana perasaan Anda setelah belajar mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournaments*?
- 2) Apakah Anda senang belajar menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournaments*?
- 3) Apakah Anda bosan belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournaments*?

2. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kerja	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I	KEGIATAN AWAL ATAU PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar			
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A.	Penugasan Materi Pembelajaran			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.			
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.			
3.	Menguasai kelas.			
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
B.	Pendekatan dan Strategi Pembelajaran			
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.			
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			

3.	Menguasai kelas.			
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
5.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.			
6.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
C. Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran				
1.	Menggunakan media secara aktif dan efisien.			
2.	Menghasilkan pesan yang menarik.			
3.	Melibatkan peserta didik dalam media pembelajaran.			
D. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Peserta Didik				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.			
2.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.			
3.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.			
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
1.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran.			
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.			
F. Penggunaan Bahasa				
1.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar.			
2.	Menyampaikan pesan dengan bahasa yang baik dan benar.			
III KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN				
1.	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian pengayaan.			

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan sangat baik.

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan baik.

Kriteria penilaian 1 = dilaksanakan dengan kurang baik.

3. Kriteria Penilaian Peserta Didik

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Proses Belajar Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh	3
	b. Kurang sungguh-sungguh	2
	c. Tidak sungguh-sungguh	1
2.	Keaktifan	
	a. Aktif	3
	b. Kurang aktif	2
	c. Tidak aktif	1
3.	Partisipasi	
	a. Berpartisipasi	3
	b. Kurang berpartisipasi	2
	c. Tidak berpartisipasi	1

Keterangan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	
1.	Kesungguhan	a. Bersungguh-sungguh	Jika peserta didik mendengarkan secara saksama penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, mampu berargumen, dan menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
		b. Kurang bersungguh-sungguh	Jika peserta didik kurang mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
		c. Tidak bersungguh-sungguh	Jika peserta didik tidak mendengarkan penjelasan dari guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
2.	Keaktifan	a. Aktif	Jika peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.

		b. Kurang aktif	Jika peserta didik kurang bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, tapi mampu menjawab pertanyaan dari guru.
		c. Tidak aktif	Jika peserta didik tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
3.	Partisipasi	a. Berpartisipasi	Jika peserta didik berani mengemukakan gagasan atau ide dalam kelompok, ikut kerja dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
		b. Kurang berpartisipasi	Jika kurang ikut kerja sama dengan anggota kelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
		c. Tidak berpartisipasi	Jika peserta didik tidak berani mengemukakan gagasan atau ide dalam kelompok, tidak ikut kerja sama dengan kelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

b. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 3.3
Penilaian Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Cerita Fantasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot
1.	Kelengkapan menyebutkan tokoh pada teks cerita fantasi.		2
	a. Lengkap	3	
	b. Kurang lengkap	2	
	c. Tidak lengkap	1	
2.	Ketepatan menjelaskan penokohan pada teks cerita fantasi.		3
	a. Tepat	3	
	b. Kurang tepat	2	
	c. Tidak tepat	1	

3.	Ketepatan menjelaskan tahapan permulaan pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2
4.	Ketepatan menjelaskan tahapan pertikaian pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	3
5.	Ketepatan menjelaskan tahapan perumitan pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	3
6.	Ketepatan menjelaskan tahapan puncak pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	3
7.	Ketepatan menjelaskan tahapan peleraian pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	3
8.	Ketepatan menjelaskan tahapan akhir pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	3
9.	Ketepatan menjelaskan latar tempat pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2
10.	Ketepatan menjelaskan latar waktu pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2

11.	Ketepatan menjelaskan latar suasana pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2
12.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang pada teks cerita fantasi. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	2
Skor Maksimal		90	
KKM		75	

Keterangan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	
1.	Kelengkapan menyebutkan tokoh pada teks cerita fantasi.	a. Lengkap	Jika mampu menyebutkan 4 nama tokoh teks cerita fantasi.
		b. Kurang lengkap	Jika menyebutkan 3 nama tokoh dalam teks cerita fantasi.
		c. Tidak lengkap	Jika tidak menyebutkan 2 nama tokoh dalam teks cerita fantasi.
2.	Ketepatan menjelaskan penokohan pada teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan penokohan sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan penokohan tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan penokohan tapi tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
3.	Ketepatan menjelaskan tahapan permulaan teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan tahapan permulaan sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan tahapan permulaan tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan tahapan permulaan tapi tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
4.	Ketepatan menjelaskan tahapan pertikaian teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan tahapan pertikaian sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan tahapan pertikaian tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan tahapan pertikaian tapi tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.

5.	Ketepatan menjelaskan tahapan perumitan teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan tahapan perumitan sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan tahapan perumitan tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan tahapan perumitan tapi tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
6.	Ketepatan menjelaskan tahapan puncak teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan tahapan puncak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan tahapan puncak tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan tahapan puncak tapi tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
7.	Ketepatan menjelaskan tahapan peleraian teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan tahapan peleraian sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan tahapan peleraian tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan tahapan peleraian tapi tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
8.	Ketepatan menjelaskan tahapan akhir teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan tahapan akhir sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan tahapan akhir tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan tahapan akhir tapi tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
9.	Ketepatan menjelaskan latar tempat teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan latar tempat disertai bukti sesuai teks cerita fantasi yang dibaca
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan latar tempat disertai bukti tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan latar tempat tapi tidak disertai bukti.
10.	Ketepatan menjelaskan latar waktu cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan latar waktu disertai bukti sesuai teks cerita fantasi yang dibaca

		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan latar waktu disertai bukti tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan latar waktu tapi tidak disertai bukti.
11.	Ketepatan menjelaskan latar suasana teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan latar suasana disertai bukti sesuai teks cerita fantasi yang dibaca
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan latar suasana disertai bukti tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan latar suasana tapi tidak disertai bukti.
12.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang pada teks cerita fantasi.	a. Tepat	Jika menjelaskan sudut pandang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang tepat	Jika menjelaskan sudut pandang tapi kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak tepat	Jika menjelaskan sudut pandang tapi tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.

Tabel 3.4
Penilaian Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Fantasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot
1.	Kelengkapan menceritakan kembali isi cerita fantasi sesuai dengan tokoh dalam cerita fantasi yang dibaca. a. Lengkap b. Kurang lengkap c. Tidak lengkap	3 2 1	4
2.	Ketepatan menceritakan kembali isi cerita fantasi sesuai dengan penokohan dalam cerita fantasi yang dibaca. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	5
3.	Kelengkapan menceritakan kembali tahapan alur teks cerita fantasi. a. Lengkap b. Kurang lengkap c. Tidak lengkap	3 2 1	6

4.	Kelengkapan menceritakan kembali latar tempat pada teks cerita fantasi. a. Lengkap b. Kurang lengkap c. Tidak lengkap	3 2 1	4
5.	Kelengkapan menceritakan kembali latar waktu pada teks cerita fantasi. a. Lengkap b. Kurang lengkap c. Tidak lengkap	3 2 1	4
6.	Kelengkapan menceritakan kembali latar suasana teks cerita fantasi. a. Lengkap b. Kurang lengkap c. Tidak lengkap	3 2 1	4
Skor Maksimal		81	
KKM		75	

Keterangan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	
1.	Kelengkapan menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan tokoh sesuai tokoh teks cerita fantasi yang dibaca.	a. Lengkap	Jika menceritakan kembali 5 tokoh sesuai tokoh teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang lengkap	Jika menceritakan kembali 3 tokoh sesuai tokoh teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak lengkap	Jika tidak menceritakan kembali 1 tokoh sesuai tokoh teks cerita fantasi yang dibaca.
2.	Kelengkapan menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan penokohan sesuai penokohan cerita fantasi yang dibaca.	a. Lengkap	Jika menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan penokohan sesuai penokohan teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang lengkap	Jika menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan penokohan tapi kurang sesuai penokohan cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak lengkap	Jika menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan penokohan tapi tidak sesuai penokohan cerita fantasi yang dibaca.

3.	Kelengkapan menceritakan kembali tahapan alur teks cerita fantasi.	a. Lengkap	Jika menceritakan kembali 6 tahapan alur sesuai tahapan alur teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang lengkap	Jika menceritakan kembali 4 tahapan alur sesuai tahapan alur teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak lengkap	Jika menceritakan kembali 2 tahapan alur sesuai tahapan alur teks cerita fantasi yang dibaca.
4.	Kelengkapan menceritakan kembali latar tempat teks cerita fantasi.	a. Lengkap	Jika menceritakan kembali 3 latar tempat sesuai latar tempat teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang lengkap	Jika menceritakan kembali 2 latar tempat sesuai latar tempat teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak lengkap	Jika menceritakan kembali 1 latar tempat sesuai latar tempat teks cerita fantasi yang dibaca.
5.	Kelengkapan menceritakan kembali latar waktu teks cerita fantasi.	a. Lengkap	Jika menceritakan kembali 3 latar waktu sesuai latar waktu teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang lengkap	Jika menceritakan kembali 2 latar waktu sesuai latar waktu teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak lengkap	Jika menceritakan kembali 1 latar waktu sesuai latar waktu teks cerita fantasi yang dibaca.
6.	Kelengkapan menceritakan kembali latar suasana teks cerita fantasi.	a. Lengkap	Jika menceritakan kembali 3 latar suasana sesuai latar suasana teks cerita fantasi yang dibaca.
		b. Kurang lengkap	Jika menceritakan kembali 2 latar suasana sesuai latar suasana teks cerita fantasi yang dibaca.
		c. Tidak lengkap	Jika menceritakan kembali 1 latar suasana sesuai latar suasana teks cerita fantasi yang dibaca.